

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Bertolak kepada pembahasan penelitian pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Festival Pamalayu dijadikan sebagai saluran komunikasi budaya dalam membentuk realitas baru pada masyarakat berkaitan dengan kabupaten Dharmasraya melalui berbagai macam rangkaian kegiatan dimana selama penyelenggaraannya, Festival Pamalayu telah merefleksikan proses eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi dalam pembentukan realitas sosial pada masyarakat Dharmasraya. Ketiga proses tersebut terjadi dalam 2 tahapan dan pada berbagai bentuk kegiatan dengan melibatkan Raja-raja, *niniak mamak*, sekretaris daerah, Kepala Dinas, SKPD dan berbagai organisasi atau asosiasi kepemudaan. Rangkaian Acara yang dimaksud seperti karnaval, seminar, pagelaran, pameran dan perlombaan. Melalui semua rangkaian acara tersebut pesan-pesan kebudayaan disampaikan.. Penyelenggaraan Festival Pamalayu berhasil digelar tanpa hambatan komunikasi yang berarti, dikarenakan tidak adanya penolakan. Semua *stakeholders* terkait mendukung pelaksanaan kegiatan.
2. Muncul makna dan perasaan tertentu setelah penyelenggaraan Festival Pamalayu. Pemaknaan dan perasaan yang muncul meliputi 3 hal yaitu pemaknaan dan perasaan terhadap festival, tempat dan daerah. Pertama pemaknaan dan perasaan terhadap festival, dimana masyarakat memaknai

Festival Pamalayu sebagai sebuah bentuk optimisme dan semangat untuk maju bagi daerah, selain itu Festival Pamalayu juga dimaknai sebagai suatu kebanggaan bagi masyarakat Dharmasraya. Festival Pamalayu telah memunculkan nuansa masa lalu yang membuat setiap pengunjungnya merasa kembali ke peradaban zaman dahulu. Kemudian yang kedua berkaitan dengan tempat atau spot bersejarah di Dharmasraya. Seterusnya Festival Pamalayu berhasil memunculkan sebuah identitas imajiner (*imaginary identity*) baru di masyarakat. Dimana masyarakat mulai memaknai Dharmasraya sebagai sebuah daerah kerajaan, dan merasa bangga karena telah terlahir dan berkembang di daerah yang memiliki nilai kebudayaan dan sejarah yang tinggi.

## 1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti hendak memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Dharmasraya agar dapat menjadikan Festival Pamalayu sebagai perhelatan berkelanjutan (*annual event*) supaya dapat memperkuat dan mempertahankan eksistensi dan identitas Dharmasraya yang saat ini sudah mulai kuat diakui dan dipercaya oleh masyarakat.
2. Pemerintah juga dirasa perlu untuk membuat event lanjutan bertemakan kebudayaan dan kepariwisataan agar dapat menyokong kemajuan kabupaten Dharmasraya yang dicita-citakan.
3. Untuk merespon publikasi dan perlombaan yang pada saat festival telah sedikit banyak berkontribusi pada jumlah literatur sejarah dan budaya tentang

kabupaten Dharmasraya, hendaknya karya tulis dan video dari perlombaan tersebut dapat dikumpulkan dalam satu akun atau platform khusus di bawah naungan Pemerintah Daerah agar dapat dimanajemen dengan baik sebagai sebuah arsip atau sumber literatur daerah.

4. Bagi mahasiswa agar dapat menambah penelitian serupa bertemakan kebudayaan dengan fokus penelitian tentang bagaimana makna dan perasaan terhadap tempat memberikan efek pada perilaku masyarakat terhadap suatu tempat atau daerah.

